

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *prudence accounting*, modal intelektual, manajemen laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Prudence accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan prinsip *prudence* dalam penyajian laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah penerapan prinsip *prudence* dalam penyajian laporan keuangan perusahaan maka semakin rendah juga kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil signifikan mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada semua populasi perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
2. Modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah modal intelektual yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah juga kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil signifikan mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada semua populasi perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
3. Manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan manajer terhadap laporan keuangan perusahaan maka semakin rendah kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah praktik manajemen laba yang dilakukan manajer terhadap laporan

keuangan perusahaan maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil signifikan mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada semua populasi perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial maka semakin rendah juga kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil tidak signifikan mengandung arti bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua populasi perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah kepemilikan institusional maka semakin rendah juga kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil tidak signifikan mengandung arti bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua populasi perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
6. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan publik maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah kepemilikan publik maka semakin rendah juga kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil signifikan mengandung arti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada semua populasi perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *prudence accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, perusahaan harus meningkatkan penerapan prinsip *prudence* dalam penyajian laporan keuangan. *Prudence accounting* dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara meningkatkan *growth opportunity*. *Growth opportunity* suatu perusahaan akan meningkat jika perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, perusahaan harus meningkatkan modal intelektual yang dimilikinya untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dimata pemangku kepentingan. Modal intelektual dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara meningkatkan *human capital*. *Human capital* dapat ditingkatkan melalui program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan oleh perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, praktik manajemen laba pada suatu perusahaan harus rendah. Salah satu cara agar praktik manajemen laba pada suatu perusahaan menjadi rendah yaitu dengan meningkatkan aset perusahaan. Aset suatu perusahaan akan meningkat jika perusahaan dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas, perusahaan dapat menginvestasikan laba tahun berjalan untuk penambahan aset perusahaan pada periode yang akan datang. Secara kualitas, perusahaan harus dapat memastikan bahwa setiap aset yang dimiliki masih layak dan optimal untuk kegiatan operasional perusahaan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, perusahaan harus meningkatkan kepemilikan saham oleh pihak manajemen secara wajar. Kepemilikan manajerial dapat ditingkatkan secara wajar salah satunya dengan cara meningkatkan keterlibatan karyawan dalam keputusan investasi perusahaan. Perusahaan dapat memberikan saham kepada karyawan sebagai bagian dari kompensasi mereka untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam keputusan investasi perusahaan. Hal ini akan menciptakan rasa memiliki yang kuat di antara karyawan, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, perusahaan harus meningkatkan kepemilikan saham oleh pihak institusional. Kepemilikan institusional dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan keputusan pendanaan perusahaan. Jika perusahaan merasa bahwa dana internal tidak cukup perusahaan dapat memilih alternatif menggunakan dana eksternal. Perusahaan dapat menerbitkan saham baru sebagai cara untuk mendapatkan dana eksternal tersebut.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, perusahaan harus meningkatkan kepemilikan saham oleh publik. Kepemilikan publik dapat ditingkatkan dengan cara mempertimbangkan kebijakan dividen yang akan diambil. Perusahaan dapat lebih mengupayakan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham dibandingkan dengan menyimpannya kembali sebagai laba ditahan. Sehingga minat investor publik dapat meningkat karena kebijakan dividen yang tepat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian kualitas laba dengan menggunakan indikator lain seperti *earning surprising index*, *earnings quality asesment*, ataupun *eraning response coefficient*. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian dan periode penelitian. Adapun variabel yang dapat ditambahkan seperti *leverage*, *good corporate governance*, *growth opportunity*, *voluntary disclosure*, persistensi laba, asimetri informasi, kebijakan dividen dan sebagainya.